

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. (Sugiyono,2018)

Analisis data di penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk mendapat pemahaman itu, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. menurut Rijali (2018), dijelaskan bahwa dalam riset kualitatif, ada empat tahapan yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Secara berurutan, analisis data dalam riset kualitatif dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, displai data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif menyatu di aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan. Ada empat tahap dalam riset kualitatif yaitu analisis data dalam riset kualitatif dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini pada Kantor Desa Gedangan yang berlokasi di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Alasan peneliti mengambil objek desa tersebut karena di desa tersebut telah menerapkan sistem keuangan desa (Siskeudes) selama 4 tahun. Oleh karena itu peneliti mengambil desa tersebut untuk melakukan penelitian mengenai penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) pada organisasi pemerintah desa.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan pada penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Dari beberapa fokus penelitian ini, disiapkan butir-butir penjelasan dari masing-masing item sebagai berikut :

1. Pengelolaan Keuangan Desa

Adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

- a) Perencanaan, data dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input kedalam sistem. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian

adalah proses penginputan dalam sistem keuangan desa (Siskeudes) dilakukan sekali sesuai dengan transaksi yang ada dan dapat menghasilkan output.

- b) Pelaksanaan, tahap implementasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) meliputi seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan. Dalam tahap ini semua yang menjadi dasar terjadinya proses pengadaan barang dan jasa, penyusunan buku kas dan lain-lain, pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa yang dilakukan setiap bulan.
 - c) Penatausahaan adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan Desa Gedangan dalam satu tahun anggaran. Kegiatan penatausahaan mempunyai fungsi untuk menatausahakan proses yang telah terjadi dari tahap pelaksanaan dan perencanaan APBDes.
 - d) Pelaporan adalah bentuk pertanggungjawaban aparatur Desa Gedangan dalam mengelola keuangan selama periode tertentu.
2. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)
merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.

3.4 Key Information (Informan Kunci)

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat member informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*Social Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono 2017:215). Dalam penelitian ini yang menjadi *key informan*(informan kunci) adalah Kaur Keuangan Desa/Bendahara Desa dan Sekretaris Desa.

Informan Kunci sebagai objek penelitian ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan terlibat langsung di sistem keuangan desa (Siskeudes) di Desa Gedangan:

1. Bapak Khoirul Warisin selaku Sekretaris Desa Gedangan.
2. Ibu Shahlul Huluqiyah selaku Bendahara Desa Gedangan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misal wawancara, observasi atau diskusi terfokus. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah daftar hasil wawancara dengan narasumber, arsip dokumentasi atau foto. Data yang diperoleh berupa mendeskripsikan hasil wawancara yang didapatkan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*Scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari data laporan administrasi Kantor Desa Gedangan.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang didapat secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kaur Keuangan/Bendahara Desa dan Sekretaris Desa di Kantor Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana dijelaskan berikut ini :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:143) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada Kaur Keuangan/Bendahara Desa dan Sekretaris Desa. Teknik wawancara yang digunakan bersifat terstruktur, semi struktur, dan terbuka.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara pengumpulan data memiliki ciri yang lebih jelas bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2017:145). Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala sesuatu yang ada di Kantor Desa Gedangan terutama pada sistem keuangan desa (Siskeudes).

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data atau catatan dari kaur keuangan yang diperoleh dari Kantor Desa Gedangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:245) analisis data diartikan sebagai proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai model analisis data interaktif menurut Miles dan Hiberman. Aktivitas dalam analisis data (Sugiyono, 2017:246) yaitu :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

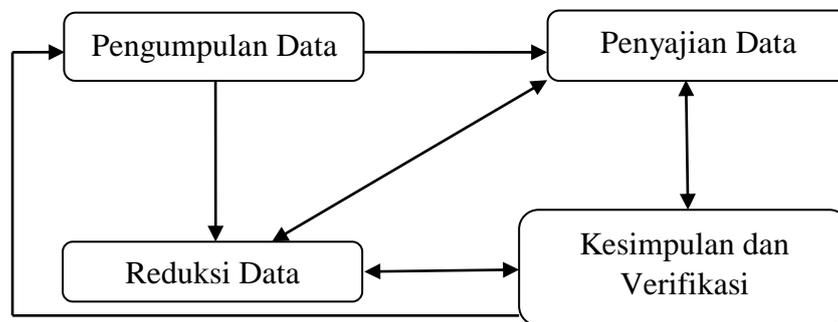
Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam tahap reduksi data, akan difokuskan pada penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes).

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menjelaskan penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) pada organisasi pemerintah desa.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan yang kredibel. Adapun proses analisis data tersebut, dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut ini :



**Gambar 3.1 Diagram komponen dalam analisis data
(Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2015:247)**

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian (data lapangan) berupa hasil wawancara dengan informan dan dokumen pendukung dari pengamatan atau observasi dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.

